

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua siswa karena dengan melalui membaca dapat belajar banyak melalui bidang studi. Keberhasilan belajar anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah itu sangatlah ditentukan oleh penguasaan dalam membacanya¹. Stimulasi kemampuan membaca permulaan penting dilakukan untuk anak usia dini karena pendidikan anak usia dini itu merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak. Pada anak usia dini ini merupakan tahap pertumbuhan dan perkembangan psikis dan fisik anak yang sering kali disebut dengan masa *golden age* karena pada masa usia dibawah 5 tahun itu periode emas.

Di usia 4 tahun kecerdasan manusia itu mulai terbentuk sekitar 50% apabila stimulus yang diberikan kepada anak itu tepat akan membuat ketrampilan anak tumbuh dengan baik. Pembelajaran bahasalah khususnya membaca sangat penting. Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital sebab setiap aspek kehidupan itu melibatkan kegiatan membaca². Membaca permulaan mempunyai tujuan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa agar anak dapat menyuarakan tulisan tersebut.

Tahap pencapaian membaca permulaan menurut solehuddin, dkk ada 4 tahapan yaitu (1) Tahap membaca pemula (*beginning reader*), dimana anak melihat tulisan dan senang apabila orang lain membaca untuknya; (2) Tahap pembaca tumbuh (*Emergent reader*) dimana anak belajar bahwa tulisan adalah cara yang konsisten untuk menyatakan sebuah cerita atau

¹ Sri utami soraya dewi. "Pengaruh metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas awal sekolah dasar". "*Jurnal Penelitian*", Vol. III, No, 1 (Maret 2015)

² Peningkatan kemampuan membaca anak melalui stimulasi visual.

informasi yang lainnya, (3) Tahap pembaca awal (*Early reader*) dimana anak mengenali beberapa kata mengetahui banyak tentang membaca, dan membaca tulisan lainnya, (4) Tahap pembaca ahli (*Fluent reader*) pada tahap ini, tahap dimana anak dapat mengoreksi sendiri bacaannya untuk mendapatkan arti yang benar dan sesungguhnya.³ Menurut standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) membaca permulaan anak usia dini pada usia 5-6 tahun itu harus bisa menyebutkan simbol-simbol, bisa mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, bisa menyebutkan kelompok-kelompok gambar yang memiliki bunyi-bunyi atau huruf awal yang sama, dan bisa memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, bisa memahami namanya sendiri, bisa menuliskan nama sendiri serta bisa memahami arti kata dalam cerita.⁴

Stimulasi kemampuan membaca permulaan dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu: Metode struktur analitik sintetik atau (SAS) Metode struktur analitik atau (SAS) pembelajarannya dimulai dengan menampilkan struktur kalimat yang utuh. Hal inilah yang menjadi landasan utama metode ini, kalimat yang utuh itu kemudian dianalisis menjadi kata. Kata dianalisis menjadi suku kata selanjutnya suku kata dianalisis menjadi huruf atau bunyi. Bunyi disintesis menjadi kata. Kata disintesis menjadi kalimat kembali ke bentuk semula⁵.

Selama ini stimulasi yang digunakan di tempat peneliti yaitu menggunakan metode abjad dan suku kata. Peneliti akan menggunakan metode struktural analitik sintesis dengan menggunakan media bergambar untuk penelitian. Hal ini supaya proses stimulasi kemampuan membaca permulaan di TK Nashrul Ulum itu tidak membosankan dan digemari

³Choirun Nisak Aulina, “Pengaruh permainan dan penugasan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun” Vol, No.2 (Juni 2012).

⁴ Permendikbud 137 STANDAR TINGKAT PECAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI (STPPA)

⁵ Asep Muhyidin, Odin Rosidin dan Erwin Salspariansi, “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di kelasawal, “*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.4, No 2 (Maret 2018).

oleh anak-anak. Metode SAS ini juga sangat cocok untuk digunakan anak di usia 5-6 tahun. Metode SAS adalah suatu pendekatan cerita yang disertai gambar yang didalamnya terkandung unsur- unsur analitik sintetik. Metode SAS ini adalah metode untuk mengajarkan khususnya membaca dan menulis awal. Metode SAS di media bergambar adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan.⁶

Berdasarkan pada observasi awal terhadap anak kelompok B di TK Nashrul Ulum menunjukan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep kata dan huruf sebagai tahap proses dalam membaca permulaan belum sesuai dengan tahap- tahap perkembangan yang seharusnya. Rendahnya kemampuan dalam membaca permulaan anak dapat diketahui ketika guru melakukan penilaian dan proses kegiatan belajar membaca. Untuk anak usia 5-6 tahun yang sudah bisa membaca secara lancar hanya ada 1 anak dari 11 anak. Untuk anak yang sudah bisa menulis namanya sendiri tanpa bantuan dan menyebutkan kelompok-kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama ada 3 anak. Untuk yang sudah bisa menyebutkan simbol-simbol ada 4 anak. Untuk anak yang sudah bisa memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huru ada 1 anak. Oleh karena itu membaca permulaan di TK Nashrul Ulum ini masih rendah karena kurangnya minat dalam membaca. Karena tidak adanya media pendukung untuk belajar membaca.⁷Selama ini stimulasi yang digunakan di tempat peneliti yaitu menggunakan metode abjad dan suku kata. Peneliti akan menggunakan metode struktural analitik sintetis dengan menggunakan media bergambar untuk penelitian. Hal ini supaya proses stimulasi kemampuan membaca permulaan di TK Nashrul Ulum itu tidak

⁶Diana Elva Lusi , Yana Tuti, “ Peningkatan kemampuan membaca anak melalui stimulasi visual”. Semnas – Universitas PGRI Palembang, 2019.

⁷ Ari Musodah, “ peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak keompok B2 RA MA'ARIF NU KARANG TENGAH KARTENEGARA PURBALINGGA”(Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta 2014)

membosankan dan digemari oleh anak-anak. Metode SAS ini juga sangat cocok untuk digunakan anak di usia 5-6 tahun. Metode SAS adalah suatu pendekatan cerita yang disertai gambar yang didalamnya terkandung unsur- unsur analitik sintetik. Metode SAS ini adalah metode untuk mengajarkan khususnya membaca dan menulis awal. Metode SAS di media bergambar adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan.⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *Efektifitas penerapan metode SAS dengan media bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK NASHRUL ULUM Maduran Lamongan.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah “Apakah penerapan metode SAS dengan media bergambar efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Nashrul Ulum Maduran Lamongan?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah unuk mengetahui efektifitas penerapan metode SAS dengan media bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK NASHRUL ULUM Maduran Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat melalui penelitian, baik manfaat bagi penulis khususnya dan umumnya tentang efektifitas penerapan metode SAS dengan media

⁸Diana Elva Lusi , Yana Tuti, (2019), “ Peningkatan kemampuan membaca anak melalui stimulasi visual”. Semnas-Universitas PGRI Palembang, 2019.

bergambar dalam membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Nashrul Ulum Maduran Lamongan.

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dalam bidang pendidikan khususnya tentang efektifitas penerapan metode SAS dengan media bergambar dalam membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Nashrul Ulum Maduran Lamongan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai signifikansi atau manfaat bagi siswa, guru, TK, dan penulis.

1. Bagi siswa

Dengan hasil penelitian efektifitas penerapan metode SAS dengan media bergambar akan mempermudah dan meningkatkan pemahaman kemampuan dalam membaca permulaan bagi anak kelompok B.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan referensi dalam penggunaan media untuk meningkatkan penerapan metode SAS dengan media bergambar dan efektifitas penerapan metode SAS dengan media bergambar dalam membaca permulaan diharapkan dapat menambah pengetahuan bapak ibu guru karena efektifitas penerapan metode SAS dengan media bergambar sangat penting dalam membaca permulaan.

3. Bagi orang tua

Orang tua dapat memperoleh pengetahuan tentang efektifitas penerapan metode SAS dengan media bergambar dalam membaca permulaan anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B.

E. Definisi Istilah

Definisi operasional merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi operasional sangat berguna untuk memberikan pemahaman yang jelas agar dapat focus pada kajian yang diinginkan peneliti. Adapun definisi operasional.

1. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan penlaajaran kepada peserta didik.

Metode SAS sangat tepat untuk mengajarkan bahasa, khususnya membaca permulaan. Struktural yang berarti menampilkan keseluruhan. Analitik berarti proses penguraian, dan sintetik yang berarti melakukan kembali kepada bentuk semula.

Jadi metode SAS ialah metode yang mengajarkan struktur global/ keseluruhan kalimat terlebih dahulu kepada siswa untuk diurai kemudian dikembalikan ke bentuk semula kalimat tersebut.

2. Media Bergambar

Kata media berasal dari bahasa latin, yakni medius yang secara harfiahnya berarti pengantar atau perantara. Sehingga media adalah perantara atau perantara pesan dan pengirim ke penerima pesan.

Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya

dengan jelas. Walaupun hanya menekankan kenyataan bahwa sebagian besar orang pada dasarnya visual.⁹

3. Membaca Permulaan

Membaca permulaan adalah suatu proses ketrampilan membaca yang menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik- teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Jadi membaca permulaan disini adalah indikator yang akan diteliti, apakah membaca permulaan ini sesuai diterpkan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS).¹⁰

Slamet suyanto menyatakan bahwa pembelajaran bahasa untuk anak taman kanak-kanak untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, mengenal huruf dan membaca, mendengar dan memahami perintah, menulis dan menggunakan literatur. Belajar bahasa dibagi menjadi dua bagian yaitu belajar bahasa komunikasi dan belajar bahasa literasi, yaitu membaca dan menulis.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan penulisan sistematikan adalah untuk memberikan gambaran serta arahan yang jelas dan lebih memudahkan dalam mempelajari dan memahai. Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

⁹ Nur Baiti, “Efektifitas penggunaan metode SAS dengan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa indonesa di MI MA’ARIF NU 01 BAHASA INDONESIA di ma’arif NU longgongsar cilongok kabupaten banyumas” (Skripsi -Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018)

¹⁰ Efektifitas metode struktur analitik sintetik (SAS) untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan bagi siswa kelas II MIN 22 Aceh besar, 10

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan penelitian. Tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, kajian pustaka, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi deskripsi umum obyek penelitian dan data hasil penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisis data dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.